

Standar Nasional Indonesia

Syarat mutu paduan aluminium ekstrusi

DAFTAR ISI

		Hal.
1.	RUANG LINGKUP	1
2.	KLASIFIKASI	1
3.	SYARAT MUTU	5
4.	CARA PENGAMBILAN CONTOH	7
5.	CARA UJI	7
6.	SYARAT LULUS UJI	7
7.	SYARAT PENANDAAN	.7

SYARAT MUTU PADUAN ALUMINIUM EKSTRUSI

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi klasifikasi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji dan syarat penandaan dari paduan aluminium yang digunakan khusus untuk ekstrusi.

2. KLASIFIKASI

2.1 Peduan aluminium untuk ekstrusi diklasifikasikan dalam 7 jenis berdasarkan komposisi kimianya yaitu menurut kandungan unsur paduan utamanya dengan mempergunakan simbol paduan empat digit seperti pada Tabel I berikut ini:

Tabel I Klasifikasi dan Simbol Paduan Aluminium Ekstrusi

Jenis Paduan	Unsur Paduan	Simbol Paduan
Aluminium (min. 99,00% Al)	-	1 XXX
	Cu	2 XXX
	Mn	3 XXX
	Si	4 XXX
	Mg	5 XXX
	Mg, Si	6 XXX
	Zn	7 XXX

Keterangan:

- (1) Simbol untuk aluminium (min. 99,00% A.1) dengan simbol No. 1 XXX; dua digit terakhir menunjukkan dua digit angka desimal persentasi minimum kandungan Al; sedangkan digit kedua menunjukkan modifikasi dari batas-batas kandungan unsur pengotornya (limpurities)
- (2) Simbol untuk paduan aluminium dengan simbol No. 2 XXX s/d 7 XXX; dua digit terakhir tidak menunjukkan sesuatu hal yang khusus, tetapi hanya sekedar untuk membedakan paduan-paduan aluminium dari kekompok ini; sedangkan digit kedua menunjukkan modifikasi paduan asalnya; angka 1 s/d 9 dari digit kedua ini menunjukkan modifikasi dari paduan asal.
- 2.2 Bidang penggunaan/pemakaian dari masing-masing grup serta contoh penggunaan nyata (typical) dari tiap jenis paduan alumunium untuk ekstrusi pada tabel II berikut ini:

Tabel II Bidang Penggunaan/Pemakaian Paduan Aluminium Ekstrusi

Simbol Paduan	Bidang Penggunaan	Contoh Penggunaan Nyata (typical)
1	2	3
1080		Peralatan kimia dan proses
1050	Bidang kelistrikan dan ki- mia karena merupakan ba- han penghantar listrik	Komponen dari logam lembar- an yang memerlukan sifat de- koratip.
1045	yang baik dan tahan ka- rat.	Konduktor-konduktor listrik
1100		
2011		Produk-produk mesin berulir yang tidak memerlukan anodi- sasi dekoratip.
2014	Bidang industri pesawat terbang dan untuk rang-	Struktur untuk kapal terbang dan struktur-struktur berat.
2024	ka dari struktur berat	
3003		Peralatan kimia, meubelair, condensor, heat exchanger dan bejana-bejana tekan.
4543	Struktur bangunan dengan finishing ke abu-abuan.	
5050		Tabung yang dibentuk kumpa- ran, trim untuk alat pendingin (refrigerator)
5052		
5252		Trim yang memerlukan keku- atan tinggi untuk mobil
5056	Kawat (kabel), industri alat-alat angkutan, paku keling dan lain-lain.	Cable sheating, paku keling, zippers, saringan kawat.

Tabel II: Lanjutan

1	2	3
5456		*
5457		Trim untuk mobil
5557	•	Trim untuk mobil
	Kawat (kabel) industri a- lat-alat angkutan paku ke- ling dan lain-lain (lanjutan)	Kapal laut, kapal terbang, pendingin suhu rendah (cryo-genies), menara TV, rigs untuk pemboran, perlengkapan transport, komponen rudal. Tidak digunakan pada suhu di atas 65°C
6101		Kunduktor listrik
6021		Konduktor listrik
6351		Struktur-struktur berat yang tahan korosi
6061		Struktur-struktur tahan koro- si, transport, kapal laut, air- craft lading mats
6262		Produk: mesin berulir yang cocok untuk anodisasi deko- ratip
6063	Penggunaan - penggunaan artsitektur, konduktor lis- trik, industri transport dan lain-lain.	Alat rumah tangga, arsitektur, penggunaan-penggunaan umun tabung-tabung irigasi.
6463		Trim yang memerlukan fi- nishing dekoratip
6006		Arsitektur yang dianodisasikan keras
7039	Industri pesawat terbang, rudal, bejana-bejana pen-	Bejana pendingin suhu rendah, rudal, struktur yang memerlu- kan kekuatan tinggi, kokoh dan tahan korosi
7075	dingin suhu rendah (cry- ogenies) dan struktur- struktur kekuatan tinggi.	Struktur-struktur pesawat ter- bang.

SNI 0417-1989-A

Tabel II: lanjutan

1	. 2	3 .
7079	Industri pesawat terbang, rudal, bejana-bejana pen-	Pada kostruksi pesawat terbang untuk rangka yang kuat.
7178	dingin suhu rendah (cry- ogenies) dan struktur- struktur kekuatan tinggi.	Struktur pesawat terbang yang memerlukan sifat mekanis yang lebih tinggi, yang tidak mengala- mi beban impak.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu dari alumunium yang dipergunakan untuk ekstrusi dinyatakan dalam batas-batas kandungan unsur kimianya (komposisi kimia) seperti Tabel III.

	% SS	% %	₹ %	Mn %	Mg %	රි %	Zp. %	E 89	Unsur-	₩.
1	2	63	4	5	. 9	7	8	6	10 10	111
0000	8	0000	2000				1			1
1080		900'0	0	ı	900'0	!	900'0	1	0,002	min. 99.80
1060	- 100	0,40	0,05	0,05	0,06	1	0,05	0,03	0,03	min. 99,50
1045	0,30	0,45	0,10	0,05	0,06	I	0.05	0.03	0	min. 99,45
1100	(Si + Fe)	= 0,1	0,05-0,20	0,05	1	1	0.10	1		min. 99,00
2011	0,40	0,70	2,0-6,0	1	ŀ	1	0.30	ı	0,15	Sist
2014	0,5-0,8	0,70	3,9-4,8	0,40-1,20	0,2-0,8	0,10	0.25	0,15	0,15	sisa
2024	-	0,50	3,8-4,9	0,40-0,90	1,2-1,8	1	0.25	0,15	0,16	Sise
3003	9,0	7,0	0,20	1,0-1,5	1	1	0.10	1	0,15	5189
4543	5,0-7,0	0,50	0,10	0,05	10,10.0,40	0,05	0.10	0,10	0,15	sisa
2020	0.40	0,70	0,20	0,30	1,1-1,8	0,10	0,25	. 1	0,15	sisa
5052	(Si + Fe)	= 0,45	0,10	0,10	2,2-2,8	0,15-0,35	0.10	1	0,15	Sisa
5252	80'0	0,10	0,10	0,20	2,2-2,8	1	1	1	0,10	KISB
•		0,40	0,10	0,05-0,20	5-5,6	0,05-0,20	0,10	1	0,15	Sisa
	(Si + Fe)	= 0.40	0,10	0,50-0,1	-	0,05-0,20	0,25	0,20	0,15	SiBB.
5457	80'	01'0	0,20	0,15-0,45	0,8-1,2	1	0.03	1	0,10	sisa.
5557	0,10	0,12	0,15	0,10-0,40	0,40-0,8	1	1	1	0,10	Sisa
5083	0,40	0,40	0,10	0,40-1,0	4,0.4,9	0,05-0,25	0,25	0,15	0,15	sisa
6001	30-0,	0,50	0,10	0,03	0,35-0,8	0,03	0,10	1		sisa
6201	020,	0,50	0,10	0,03	6.0-90.0	0,03	0,10	1		sisa
6351	0,07-1,3	0,5	0,10	0,40-0,8	0	. 1	0,10	0,20		Sisa
6061	0,40-0,8	7.0	0,15-0,40	0,15	0,08-1,2	0,04-0,35	0,25	0,15	0,15	Siss
6262	0,40-0,8	0,7	0,15-0,40	0,15	0,8-1,2	0,40-0,14	0,25	0,15		Siss
6063	o	0,35	0,10	0,10	0,45-0,9	0,10	0,10	0,10	4	sisa
-	o	0,15	0,25	0,05		1	1	. 1	4	81.58
9009	0,20-0,6	0,35	0,15-0,30	0,45-0,9	0,45-0,9	0,10	0,10	0,10	4	BiBB

Tabel III : lanjutan

1	3	2	44	0.0	0		20	6	10	#
039	0,30	0,40	0.10	0,10-0,40	2,3-3,3	0.15-0.25	3.5-4.5	0.10	0,15	Sisa
075	0,50	0,7	1,2-2,0	0,30	2,1-2,9	0.18-0.40	5.1-6.1	0.20	0,10	sisa
610	0,30	0,40	1,40-0,8	0,10-0,30	2.9-3.7	0,10-0,25	3.8-4.8	0,10	0.16	Sign
7178	0,50	0,7	1,6-2,4	0,30	2,4-3,1	0,18-0,40	6,3-7,3	0,20	0,10	SiSA

ini, ditentukan berdasarkan perseditentukan rangenya atau minimumnya. Keterangan:

(1) Komposisi-komposisi tersebut adalah dalam % maksimum terkecuali bila ditentu
(2) Paduan aluminium khusus untuk ekstrusi yang belum tercantum dalam standar
tujuan berama dari yang berkepentingan.

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

- 4.1 Pengambilan contoh dilakukan oleh petugas yang berwenang.
- 4.2 Contoh diambil 1 (satu) buah secara acak, berat ± 1 kg dari setiap 1 ton kelompok paduan aluminium yang sejenis (nomor simbol yang sama).

5. CARA UJI

Pengujian meliputi komposisi kimia menurut standar yang berlaku

6. SYARAT LULUS UJI

- 6.1 Kelompok dinyatakan lulus uji apabila contoh yang telah diambil dari kelompok tersebut memenuhi ketentuan persyaratan mutu standar.
- 6.2 Apabila sebagian syarat tidak dipenuhi, maka dapat dilakukan uji ulang dengan contoh uji 2 (dua) kali lebih banyak.

 Apabila hasil uji ulang memenuhi persyaratan mutu standar, kelompok dinyatakan lulus. Kelompok dinyatakan tidak lulus uji kalau salah satu syarat mutu pada uji ulang tidak dipenuhi.
- 6.3 Pengujian dan pemberian tanda lulus uji dilakukan oleh instansi yang berwenang.

7. SYARAT PENANDAAN

Pada setiap kemasan harus dinyatakan :

- Merek/Nama pabrik pembuat
- Nomor simbol paduan
- -- Berat
- Sertifikat komposisi



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4 Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270 Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail: bsn@bsn.go.id